

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Melalui pendidikan diharapkan siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sangat diperlukan. Untuk memecahkan persoalan yang dihadapi. Pendidikan memiliki peran penting dalam mencerdaskan bangsa. Dalam dunia pendidikan, hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dan menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Hasil belajar yang dicapai antara siswa yang satu dengan siswa yang lain memiliki perbedaan maka dari itu, hasil belajar siswa merupakan cerminan kemampuan siswa dalam mempelajari suatu mata pelajaran.

Seperti yang dikemukakan Sudjana (2011 : 22) “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.” Dengan kata lain hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses pembelajaran diri dan pengaruh lingkungan, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotor dalam diri siswa yang diperoleh selama beberapa periode tertentu.

Hasil belajar yang baik merupakan harapan bagi siswa, dan juga guru, namun perolehan hasil belajar yang baik tidaklah mudah karena banyak faktor yang berpengaruh didalamnya. Faktor instrinsik dalam diri siswa memegang

peranan penting dalam pencapaian hasil belajar, karena siswa yang melakukan

Dian Fridayani, 2013

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN PARTISIPASI SISWA DALAM
PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI
DI SMA YAYASAN ATIKA SUNDIA (YAS) BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kegiatan belajar perlu memiliki ketekunan belajar, motivasi belajar yang tinggi, disiplin belajar yang baik, dan berpartisipasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan suatu bentuk proses komunikasi yang merupakan proses penyampaian pesan dari sumber pesan (guru), kepada seseorang atau sekelompok orang (siswa). Pesan yang ingin disampaikan dalam hal ini adalah materi pelajaran yang diorganisir dan disusun sesuai dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Pada proses komunikasi, guru yang berfungsi sebagai sumber pesan, siswa sering kali mengalami hambatan dan gangguan. Biasanya disebabkan oleh perhatian siswa yang bercabang, kurangnya perhatian pada materi pelajaran, dan terjadinya verbalisme. Pengalaman menunjukkan sering terjadi penyimpangan sehingga proses tersebut tidak berlangsung secara efektif.

Pendidikan merupakan proses yang mengantisipasi dan membicarakan masa depan. Pendidikan hendaknya melihat jauh ke depan dan memikirkan apa yang akan dihadapi peserta didik di masa yang akan datang. Pendidikan salah satunya dapat dilakukan dengan adanya suatu kegiatan belajar, karena belajar merupakan kegiatan yang paling utama dalam proses pendidikan. Belajar adalah suatu proses, artinya kegiatan belajar ini berlangsung dinamis dan terus-menerus yang menyebabkan perubahan dalam diri siswa. Perubahan yang terjadi pada diri siswa itu dapat berupa perubahan kognitif, afektif, dan juga psikomotor. Dalam kegiatan belajar ada target yang harus dicapai untuk mengetahui siswa tersebut berhasil atau tidak dalam proses belajarnya. Hasil dari kegiatan belajar biasanya

berupa nilai yang dapat diukur atau diperoleh dari hasil ulangan atau tes sumatif. Dari semua itu dapat dilihat sejauh mana perkembangan dari siswa tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil kasus di SMA YAS karena peneliti melihat adanya ketidak seimbangan antara prestasi yang diraih siswa-siswi SMA YAS dalam bidang ekstrakurikuler dengan prestasi dalam bidang intrakurikuler. Sekolah ini lebih sering mendapatkan prestasi dalam bidang ekstrakurikuler di bandingkan dalam bidang intrakurikuler, hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas XI program IPS tahun ajaran 2011/2012. Terdapat banyak siswa siswi yang belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal ini tentu saja bukan hal yang diharapkan bagi siswa maupun guru.

Dalam belajar tentunya ada hasil yang ingin dicapai, hasil tersebut pasti diharapkan dapat selalu baik. Pada kenyataannya hasil belajar kadang tidak sesuai dengan harapan, karena masih ada siswa yang nilainya di bawah KKM. KKM sendiri merupakan Kriteria Ketuntasan Minimal yang harus dicapai setiap siswa. KKM yaitu tingkat pencapaian kompetensi dasar yang harus dicapai oleh setiap siswa per mata pelajaran, dan siswa yang belum mencapai KKM dinyatakan belum tuntas. Tujuannya adalah menentukan target kompetensi yang harus dicapai oleh siswa. Selain itu KKM juga menjadi acuan untuk menentukan seorang siswa sudah memahami atau belum memahami suatu materi pembelajaran. Adapun manfaat dari penerapan KKM yaitu sekolah, guru, dan siswa memiliki patokan yang jelas mengenai kriteria ketuntasan, serta adanya keseragaman ketuntasan setiap mata pelajaran pada kelas paralel. KKM yang ditetapkan disekolah ini adalah 70. Pada

kenyataannya sebagian besar siswa disekolah ini masih banyak yang nilainya di bawah KKM. Berikut ini dapat dilihat tabel hasil tes formatif dari SMA Yayasan Atikan Sunda (YAS) di Kota Bandung.

Mengingat begitu pentingnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran, tentunya setiap sekolah mengharapkan siswa-siswinya mencapai hasil belajar yang memuaskan dalam setiap mata pelajaran, khususnya mata pelajaran akuntansi. Tetapi dalam kenyataannya pada kasus di SMA YAS (Yayasan Atikan Sunda) Bandung masih banyak siswanya memperoleh nilai akuntansi di bawah Kriteria Ketentuan Minimum (KKM).

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan, nilai rata-rata tes formatif semester genap mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3 di SMA YAS (Yayasan Atikan Sunda) Bandung yang menjadi responden, dinyatakan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Nilai Rata-Rata Ulangan Mata Pelajaran Akuntansi
Kelas XI IPS SMA YAS (Yayasan Atikan Sunda) Bandung Tahun Pelajaran
2011/2012

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata Rata	Siswa yang memenuhi KKM	Persentase siswa yang memenuhi KKM	KKM
1	XI IPS 1	36	51,25	1	2,78%	70
2	XI IPS 2	39	45,12	1	2,56%	
3	XI IPS 3	38	60,39	10	26,32%	

Sumber: guru mata pelajaran akuntansi (sudah diolah)

Dilihat dari tabel 1.1, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai ulangan akuntansi pada tiap kelas di kelas XI IPS SMA YAS (Yayasan Atikan Sunda) Bandung masih jauh dari standar KKM. Dari tabel tersebut dapat dikatakan

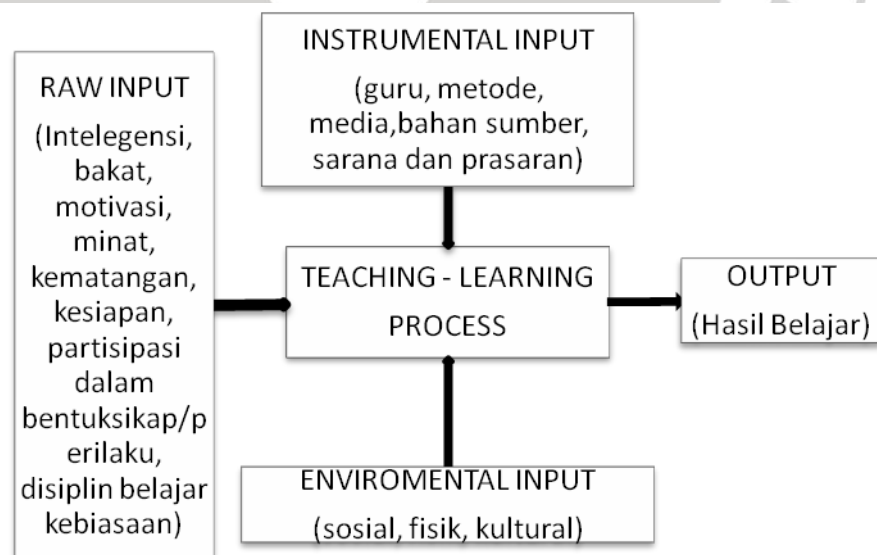
bahwa hasil belajar yang diraih kurang optimal, karena masih berada jauh dari standar KKM. Dari 36 siswa kelas XI IPS 1 yang memiliki ketuntasan di atas KKM hanya terdapat 1 orang yang memenuhi standar KKM atau sebesar 2,78%, pada kelas XI IPS 2 dari jumlah siswa 39 hanya terdapat 1 siswa yang memenuhi standar KKM atau hanya sebesar 2,56% yang memenuhi standar KKM, sedangkan pada kelas XI IPS 3 dengan jumlah murid 38 siswa, hanya 10 siswa yang memenuhi standar KKM atau hanya sebesar 26,32% siswa sudah memenuhi standar KKM.

Dari fenomena di atas terlihat adanya masalah serius mengenai hasil belajar akuntansi siswa di sekolah ini, yang apabila dibiarkan akan berakibat buruk bagi siswa serta reputasi sekolah itu sendiri. Mengingat mata pelajaran akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran penting di jurusan IPS dan merupakan salah satu mata pelajaran yang masuk dalam Ujian Nasional (UN) maka harus dilakukan perubahan dalam proses pembelajaran akuntansi demi mencapai hasil belajar yang baik. Tetapi apabila masalah ini dibiarkan, siswa siswi di sekolah ini akan mendapat kesulitan yang sangat berarti pada saat menghadapi Ujian Nasional (UN), tentunya pihak sekolah juga akan merasa malu apabila banyak siswa-siswinya yang gagal dalam menghadapi Ujian Nasional, tentu saja akan berdampak buruk bagi reputasi sekolah ini dikalangan masyarakat.

Adapun kelebihan dari sekolah ini adalah dalam bidang seni budaya sunda. Sekolah ini memiliki dedikasi tinggi dalam mengembangkan dan mempertahankan budaya sunda. Akan tetapi pada nilai akademis siswa siswi sekolah ini cenderung mendapat hasil yang kurang memuaskan. Hal ini dapat

dilihat dari rendahnya prestasi yang didapat dari segi akademis berbanding tingginya prestasi yang diraih di luar bidang akademis seperti contohnya, sekolah ini sering mendapat juara pada perlombaan pergelaran seni tingkat provinsi maupun nasional, sekolah ini juga mendapat juara paskibra dalam kejuaraan tingkat provinsi.

Akan tetapi tidak dapat dipungkiri, hasil akademis merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Tetapi pada kenyataan dalam sekolah ini, prestasi dalam bidang ekstrakurikuler berbanding terbalik dengan prestasi dalam bidang akademis. Hal ini merupakan tantangan bagi pihak sekolah dan juga peneliti untuk mengetahui faktor apa yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa siswi di sekolah ini. Menurut teori tiga komponen proses belajar mengajar dapat digambarkan sebagai berikut sesuai yang diungkapkan Nasution (Djamarah 2011 : 176)



Sumber: Djamarah, 2011:176

Gambar 1.1 Proses Belajar Mengajar

Dian Fridayani, 2013

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DI SMA YAYASAN ATIKAN SUNDA (YAS) BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari skema di atas dapat dilihat ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah, faktor-faktor tersebut digolongkan menjadi dua jenis, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Faktor eksternal terdiri atas dua macam, yaitu faktor lingkungan yang terdiri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya, dan faktor instrumental yang terdiri dari kurikulum, program sarana prasarana, media pembelajaran dan guru. Aspek yang termasuk dalam faktor internal antara lain ada dua aspek yaitu aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniah). Aspek fisiologis meliputi keadaan umum jasmani dan kondisi panca indra, sedangkan aspek psikologis meliputi intelegensi, sikap, partisipasi, minat, bakat, dan motivasi.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut, peneliti melakukan wawancara pra penelitian terhadap 30 siswa siswi SMA YAS (Yayasan Atikan Sunda) Bandung. Wawancara ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan mengenai faktor-faktor instrumental input yang di kemukakan oleh Nasution (Djamarah, 2011:176) seperti; guru, metode mengajar, media pembelajaran serta sarana dan prasarana belajar. Dari empat faktor instrumental yang disebutkan Djamarah, siswa memilih faktor manakah yang penting peranannya dalam proses pembelajaran. Hasil wawancara pra penelitian dijabarkan pada tabel 1.2:

Tabel 1.2
Gambaran Hasil Wawancara Pra Penelitian Terhadap Hasil Belajar
Terhadap Hasil Belajar Kelas XI SMA YAS (Yayasan Atikan Sunda)
Bandung
Tahun Ajaran 2011-2012

Instrumental input	Banyaknya	Dalam persen
a. Guru	5 orang	16,67 %
b. Metode Mengajar	5 orang	16,67 %
c. Media Pembelajaran	18 orang	60%
d. Sarana dan Prasarana Belajar	2 orang	6,66%
Jumlah	30 orang	100 %

Sumber: SMA YAS (Yayasan Atikan Sunda) Bandung (Data Diolah)

Dari data di atas diperoleh hasil bahwa sebanyak 60% siswa berpendapat bahwa penggunaan media dalam pembelajaran akuntansi merupakan faktor yang penting peranannya dalam proses pembelajaran, sebesar 16,67% menyatakan sikap guru dalam pembelajaran merupakan faktor penting pada proses pembelajaran, 16,67% siswa juga berpendapat metode mengajar guru juga merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran akuntansi serta sisanya 6,66% siswa menyatakan sarana dan prasarana belajar merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran. Dari hasil penelitian di atas, sebagian besar siswa mengatakan media pembelajaran merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu faktor terpenting dalam pembelajaran, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti penggunaan media dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang berperan penting dalam proses pembelajaran, karena media pembelajaran dapat memacu siswa untuk secara aktif melaksanakan proses pembelajaran secara fisik maupun

Dian Fridayani, 2013

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DI SMA YAYASAN ATIKAN SUNDA (YAS) BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

verbal. Oleh karena itu dalam pembelajaran akuntansi penggunaan media harus mampu mengemas materi akuntansi agar menarik, mudah dipahami dan dapat diaplikasikan. Adapun contohnya penggunaan media dalam pembelajaran akuntansi adalah penggunaan karton pada materi jurnal, penggunaan modul/LKS untuk mengerjakan tugas, menggunakan contoh bukti transaksi seperti cek, faktur dan lain-lain.

Selain media pembelajaran peneliti menilai tingkat partisipasi siswa sebagai salah satu faktor yang membuat kegiatan belajar tersebut sukses, efektif dan efisien. Siswa dituntut untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran karena siswalah yang akan menentukan suatu pembelajaran dikatakan sukses. Siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari baik buruknya hasil belajar siswa.

Sudjana (dalam Mulyasa, 2004:156) mengatakan “syarat kelas yang efektif adalah adanya keterlibatan, tanggung jawab, dan umpan balik dari siswa”. Keterlibatan siswa merupakan syarat utama dalam kegiatan belajar dikelas. Untuk terjadinya keterlibatan tersebut harus memiliki arti penting sebagai bagian dari dirinya dan perlu diarahkan secara baik oleh sumber belajar.

Berdasarkan data hasil wawancara pra penelitian yang peneliti lakukan di SMA YAS (Yayasan Atikan Sunda) Bandung, dengan mengabil 30 siswa siswi sebagai sampel pra penelitian. Pra penelitian ini dilakukan dengan cara menjabarkan faktor-faktor raw input yang dikemukakan oleh Nasution (Djamarah, 2011:176) seperti; kecerdasan, perhatian, ketertarikan belajar, bakat, dorongan untuk belajar, partisipasi siswa dalam bentuk sikap dan perilaku dalam belajar,

kesesuaian materi dengan daya pikir, serta disiplin belajar. Dari delapan faktor *raw input* tersebut siswa memilih faktor manakah yang penting peranannya dalam proses pembelajaran. Hasil pra penelitian tersebut, dijabarkan dalam tabel 1.3:

Tabel 1.3
Gambaran Hasil Wawancara Pra Penelitian Terhadap Hasil Belajar
Kelas XI SMA YAS (Yayasan Atikan Sunda) Bandung Tahun Ajaran 2011-
2012

Raw Input	Banyaknya	Dalam Persen
a. Kecerdasan	4	13,33%
b. Perhatian	1	3,33%
c. Ketertarikan Belajar	4	13,33%
d. Bakat	3	10%
e. Dorongan untuk belajar	5	16,67%
f. Partisipasi siswa dalam bentuk sikap dan perilaku dalam belajar	6	20%
g. Kesesuaian materi dengan daya pikir	3	10%
h. Disiplin belajar	4	13,33%
Jumlah	30 Orang	100%

Sumber: SMA YAS (Yayasan Atikan Sunda) Bandung (Data Diolah)

Dari data hasil wawancara pra penelitian diperoleh hasil sebanyak 20% siswa atau sebagian besar siswa berpendapat bahwa partisipasi mereka dalam pembelajaran merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran, sebesar 16,67% siswa berpendapat bahwa dorongan untuk belajar merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran, sebesar 13,33% siswa berpendapat kecerdasan merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran, sebesar 13,33% siswa berpendapat ketertarikan belajar merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran, sebesar 13,33% pula siswa berpendapat bahwa disiplin belajar merupakan peran penting terhadap proses pembelajaran. Sebesar 10% siswa berpendapat bahwa kesesuaian materi dengan daya berpikir mereka merupakan

faktor penting dalam proses pembelajaran, serta 3,3% siswa berpendapat bahwa perhatian siswa pada pembelajaran merupakan faktor penting dalam proses belajar. Dari hasil tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa siswi SMA YAS (Yayasan Atikan Sunda) Bandung sebenarnya menyadari pentingnya partisipasinya dalam pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran serta pada hasil belajar.

Dalam proses pembelajaran akuntansi partisipasi siswa diperlukan, karena dengan adanya partisipasi, siswa dituntut untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, seperti mengerjakan LKS maupun, mengerjakan soal di depan kelas, siswa berani mengemukakan pendapat tentang materi ajar mengenai definisi akuntansi, definisi jurnal, konsep persamaan akuntansi dan lain-lain, siswa mampu menarik kesimpulan dari apa yang telah dipelajarinya. Dengan demikian siswa diharapkan mampu mengikuti pelajaran dengan baik serta dapat memperoleh hasil belajar yang baik pula.

Berdasarkan penelitian sebelumnya mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar, telah diteliti oleh Muniyawati (2011) perbedaannya dengan penelitian ini, peneliti mengganti variabel motivasi dengan variabel partisipasi. Dalam penelitian lainnya mengenai pengaruh motivasi belajar dan partisipasi siswa terhadap prestasi belajar oleh Manriantini (2012) perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti tidak mencantumkan variabel motivasi tetapi diganti dengan adanya variabel penggunaan media sebagai variabel yang mempengaruhi.

Dian Fridayani, 2013

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DI SMA YAYASAN ATIKAN SUNDA (YAS) BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMA YAS (Yayasan Atikan Sunda) Bandung.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana gambaran penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran mata pelajaran akuntansi
2. Bagaimana gambaran partisipasi siswa dalam pembelajaran mata pelajaran akuntansi
3. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi
4. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi
5. Bagaimana pengaruh partisipasi siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi
6. Bagaimana pengaruh partisipasi siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dian Fridayani, 2013

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DI SMA YAYASAN ATIKAN SUNDA (YAS) BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran partisipasi siswa dalam pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi.
3. Untuk mengetahui bagaimana gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh partisipasi siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi.
6. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran dan partisipasi siswa dalam pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pendidikan dalam rangka meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran akuntansi.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan pada pihak guru dan sekolah untuk memperhatikan penggunaan media pembelajaran dan partisipasi siswa karena dua hal tersebut merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran.

Dian Fridayani, 2013

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DI SMA YAYASAN ATIKAN SUNDA (YAS) BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain itu diharapkan penelitian ini akan menambah wawasan tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran dan partisipasi siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar, sehingga peneliti dapat menjadikannya sebagai bekal apabila memasuki dunia pendidikan di masa yang akan datang.

